

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI OBAT
ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV DENGAN
KEJADIAN INFEKSI PROTOZOA USUS
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NISRINA HARMI SARI
No. BP. 1310311070

Pembimbing

1. dr. Selfi Renita Rusjdi, M. Biomed
2. Dra.Eliza Anas, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

CORRELATION BETWEEN LEVEL OF ADHERENCE ARV TREATMENT IN HIV/AIDS PATIENTS AND INTESTINAL PROTOZOAN INFECTION AT RSUP DR M DJAMIL PADANG

By:

Nisrina Harmi Sari

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) attacks human immune system and leads to Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). AIDS can not be cured yet, but it can be controlled by antiretroviral (ARV) treatment. The Non-Adherence of ARV treatment increases intestinal protozoan infection risks in HIV/AIDS patients with CD4+ T cells <200 cells/ μ l. This research aimed to determine correlation between adherence levels of ARV consumption with intestinal protozoan infection incidences.

The design of research is cross-sectional study with consecutive-sampling method. This research was conducted at VCT (Volunteer, Conseling and Therapy) outpatient and internal medicine ward of Dr.M.Djamil Hospital since January to April 2017. The samples were 33 HIV/AIDS patients which diagnosed by doctors.

The results showed HIV/AIDS patients mean age was 34.87 years old. Patients were male 66.67% and female 33.33%. The low adherence levels of ARV consumption were 48.48%, moderate 9.09%, and high 42.42%. The results of low-moderate adherence were 15 (45.45%) infected by intestinal protozoa and 4 (12.12%) uninfected, high adherence levels were 2 (6.06%) infected and 16 (48.48%) not infected. The Chi-Square test showed significant differences between adherence levels and incidences of ARV treatment intestinal protozoan infection in Dr.M.Djamil Padang ($p=0.001$).

This study had proven correlation between ARV treatment adherence with intestinal protozoan infection in HIV/AIDS patients.

Keywords: HIV/AIDS, ARV, Intestinal Protozoan Infection.

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI ARV PADA PASIEN HIV DENGAN KEJADIAN INFEKSI PROTOZOA USUS DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

Oleh:

Nisrina Harmi Sari

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menimbulkan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). AIDS belum dapat disembuhkan, namun dapat dikendalikan dengan pengobatan ARV. Ketidakepatuhan konsumsi ARV meningkatkan resiko infeksi protozoa usus pada pasien HIV/AIDS dengan $CD4+ T cell < 200$ sel/ μ l. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan konsumsi ARV dengan kejadian infeksi protozoa usus di RSUP Dr.M.Djamil Padang.

Rancangan penelitian berupa studi potong lintang dengan metode consecutive-sampling. Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik VCT (Volunteer, Conseling and Therapy) dan bangsal penyakit dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang dari bulan Januari hingga April 2017. Sampel penelitian berjumlah 33 pasien HIV/AIDS yang didiagnosis oleh dokter.

Hasil penelitian didapatkan umur rerata pasien HIV/AIDS adalah 34.87 tahun. Pasien laki-laki 66.67%, dan perempuan 33.33%. Tingkat kepatuhan konsumsi ARV rendah 48.48%, sedang 9.09%, dan tinggi 42.42%. Hasil tingkat kepatuhan rendah-sedang 15 orang (45.45%) positif terinfeksi protozoa usus dan 4 orang (12.12%) tidak terinfeksi, tingkat kepatuhan tinggi 2 orang (6.06%) terinfeksi dan 16 orang (48.48%) tidak terinfeksi. Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara tingkat kepatuhan konsumsi ARV dengan kejadian infeksi protozoa usus di RSUP Dr M Djamil Padang ($p=0.001$).

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan konsumsi ARV dengan kejadian infeksi protozoa usus pada pasien HIV.

Kata kunci: HIV/AIDS, ARV, Infeksi Protozoa usus.